

S-KED  
2012

**HUBUNGAN KELEBIHAN BERAT BADAN DAN DEPRESI  
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN  
2008, 2009, DAN 2010**

**Skripsi**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

**KARINA**

**54081001011**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2012**



S  
616.852.7  
Kar  
h  
2012

**HUBUNGAN KELEBIHAN BERAT BADAN DAN DEPRESI  
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN  
2008, 2009, DAN 2010**

**Skripsi**  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

**KARINA**

**54081001011**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2012**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN KELEBIHAN BERAT BADAN DAN DEPRESI  
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN**

**2008, 2009, DAN 2010**

Oleh:

**KARINA**

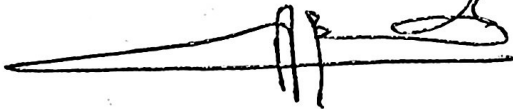
**54081001911**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran  
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing.

Palembang, 26 Januari 2012


**Pembimbing I**



**dr. Abdullah Shahab, Sp. Kj**

**NIP. 140349739**

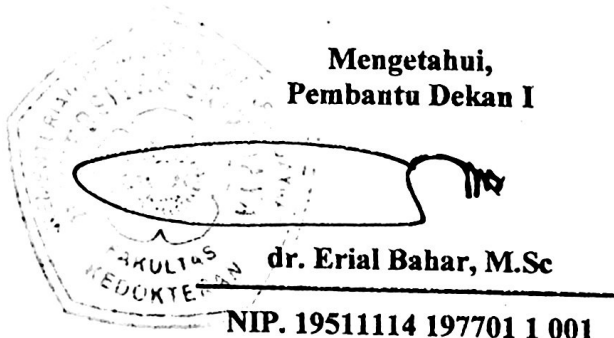
**Pembimbing II**



**dr. Irfanuddin, Sp.KO, AIF, Mpd Ked**

**NIP.19730613 199903 1001**

**Mengetahui,  
Pembantu Dekan I**



**dr. Erial Bahar, M.Sc**

**NIP. 19511114 197701 1 001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister, dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 26 Januari 2012  
Yang membuat pernyataan

( Karina )  
54081001011

\* Coret yang tidak perlu



## ABSTRAK

### HUBUNGAN KELEBIHAN BERAT BADAN DAN DEPRESI PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGGKATAN 2008, 2009, DAN, 2010 (Karina, 59 halaman, FK UNSRI 2012)

Obesitas menimbulkan bermacam efek terhadap pertumbuhan, perkembangan psikososial dan timbulnya penyakit. Stigma dan diskriminasi terhadap orang yang mengalami *overweight* dan obesitas dapat memacu depresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kelebihan berat badan dan depresi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2008, 2009, dan 2010.

Penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* dilakukan terhadap 105 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2008, 2009, dan 2010 yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, status depresi ditentukan dengan *Hamilton Depression Scale* dan kategori Indeks Masa Tubuh (IMT) ditentukan dengan kategori IMT dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dibuktikan dengan uji statistik *chi-square* dan data dianalisis menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 105 sampel terdapat 39 sampel (37,1%) yang kelebihan berat badan dan 66 sampel (62,9%) yang tidak kelebihan berat badan. Proporsi sampel yang mengalami depresi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2008, 2009, dan 2010 adalah 32,4%. Jumlah kejadian depresi pada sampel yang kelebihan berat badan adalah 11 sampel (28,2%) sedangkan pada sampel yang tidak kelebihan berat badan adalah 23 sampel (34,8%). Uji *chi-square* mendapatkan hasil  $p > 0,05$  ( $p = 0,482$ ) dan  $OR = 0,734$ .

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kelebihan berat badan dan depresi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2008, 2009, dan 2010.

**Kata Kunci : Obesitas, *Overweight* , Depresi**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah ku panjatkan kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah kepada hamba-Nya ini.

"Begitu banyak berkah dari Allah yang selalu memberikan kemudahan bagi ku dalam menapaki kehidupan ini demi mendapat kebahagiaan yang diridhoi Nya".

Terimakasih kepada kedua orangtua ku, Madjid Sirin, S.E dan Sakdiah, S.pd, kakak dan adikku, Mathyas Adinata, S.H dan Diky Rangga serta seluruh keluarga ku yang senantiasa menemani ku di saat susah maupun senang.

"Kebanggaan ku adalah Keluarga ku"

Terimakasih kepada dr. Abdullah Shahab, Sp.Kj selaku dosen pembimbing substansi dan dr. Irfanuddin, SpKO, AIF, Mpd Ked. selaku dosen pembimbing metodologi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Sahabat – sahabat ku, Terimakasih karena telah bersedia memahami dan membantu ku . Terimakasih karena telah menambah warna dalam hidupku

"Tak selamanya kita satu jalan namun kita mencoba untuk saling mengerti karena kutahu kita tidaklah seragam, kita berbeda, tapi kita adalah individu yang berkumpul atas nama persahabatan".

Untuk teman-teman FK Unsri angkatan 2008, kebersamaan kita selama ini akan selalu menjadi kenangan yang tak terlupa.

Terimakasih kepada Seluruh dosen FK Unsri yang telah bersedia membagikan ilmu dan pengalaman kepada kami serta terimakasih kepada staf dan karyawan FK Unsri atas semua bantuan, kebaikan, dan keramahan selama ini

*Love You All*



## ABSTRACT

### THE CORRELATION BETWEEN OVERWEIGHT AND DEPRESSION IN MEDICAL STUDENTS OF SRIWIJAYA UNIVERSITY

BATCH 2008, 2009, AND 2010  
(*Karina, 59 pages, FK UNSRI 2012*)

Obesity has many effects in growth, psychosocial development, and the onset of disease. Stigma and discrimination against individual with overweight and obesity can cause depression. The aim of this research is to determine the correlation between overweight and depression in medical students of Sriwijaya University batch 2008, 2009, and 2010.

This analytical research with cross sectional approach was conducted to 105 medical students of Sriwijaya University batch 2008, 2009, and 2010 which was selected by purposive sampling technique. In this research, depression status was determined by Hamilton Depression Scale and Body Mass Index (BMI) was determined by BMI category that released by Health Department of Indonesia Republic. The correlation between independent and dependent variable were proved by chi square test and data were analyzed using Statistical Product and Service Solution for Windows.

The result indicated that from 105 samples, there were 39 samples (37.1%) with overweight and 66 samples (62,9%) without overweight. The proportion of depression in medical students of Sriwijaya University batch 2008, 2009, and 2010 was 32,4%. Total incidence of depression in samples with overweight was 11 samples (28,2%) while in samples without overweight was 23 samples (34,8%). The result of chi-square test was  $p > 0,05$  ( $p = 0,482$ ) and  $OR = 0,734$ .

This research conclude that there was no correlation between overweight and depression in medical students of Sriwijaya University batch 2008, 2009, and 2010.

**Keywords: obesity, overweight, depression**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kelebihan Berat Badan dan Depresi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2008, 2009, dan 2010”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada dr. Abdullah Shahab, Sp.Kj selaku dosen pembimbing substansi dan dr. Irfanuddin, SpKO, Mpd Ked. selaku dosen pembimbing metodologi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orangtua tercinta, Madjid Sirin, S.E dan Sakdiah, S.pd, kedua saudara tersayang, Mathyas Adinata, S.H dan Diky Rangga, teman-teman serta berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2008, 2009, dan 2010 yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam pengambilan data guna penyelesaian penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan koreksi yang membangun agar skripsi ini menjadi semakin baik dan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

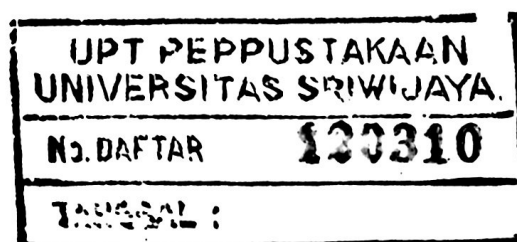
Palembang, 26 Januari 2012  
Penulis

Karina



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GRAFIK .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	2
1.3.1. Tujuan Umum .....	2
1.3.2. Tujuan Khusus .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori	
2.1.1. Depresi .....	4
2.1.1.1. Definisi .....	5
2.1.1.2. Epidemiologi .....	5
2.1.1.3. Penyebab .....	5
2.1.1.4. Diagnosis .....	9
2.1.1.5. Derajat .....	10
2.1.1.6. Penatalaksanaan .....	11
2.1.1.7. Komplikasi .....	12
2.1.2. <i>Overweight</i> dan Obesitas .....	13
2.1.2.1. Definisi .....	13
2.1.2.2. Penyebab .....	13
2.1.2.3. Epidemiologi .....	14
2.1.2.4. Patogenesis .....	15
2.1.2.5. Diagnosis .....	16
2.1.1.6. Komplikasi .....	16
2.1.1.7. Penatalaksanaan .....	17



2.1.3. Hubungan Kelebihan Berat Badan dan Depresi .....	17
2.2. Kerangka Teori .....	20
2.3. Kerangka Konsep .....	20
2.4. Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian .....	22
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	22
3.2.1. Waktu Penelitian .....	22
3.2.2. Tempat Penelitian.....	22
3.3. Populasi dan Sampel .....	22
3.3.1. Populasi .....	22
3.3.2. Sampel dan Besar Sampel .....	22
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	23
3.4. Variabel Penelitian .....	24
3.4.1. Variabel Dependen .....	24
3.4.2. Variabel Independen .....	24
3.5. Definisi Operasional .....	24
3.5.1. Depresi .....	24
3.5.2. Kelebihan Berat Badan .....	25
3.6. Cara Pengumpulan Data .....	25
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	26
3.8. Kerangka Operasional .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Gambaran Umum Sampel .....	28
4.1.1. Jenis Kelamin .....	28
4.1.2. Usia .....	29
4.1.3. Persepsi .....	29
4.1.4. Indeks Masa Tubuh .....	30
4.1.5. Indeks Masa Tubuh dan Persepsi .....	31
4.1.6. Jenis Kelamin dan Depresi .....	31
4.1.7. Kejadian Depresi di Setiap Angkatan pada Mahasiswa FK Unsri .....	31
4.1.8. Depresi dan Persepsi .....	32
4.2. Hasil .....	33
4.2.1. Kelebihan Berat Badan .....	33
4.2.2. Distribusi Status Depresi Mahasiswa FK Unsri Angkatan 2008, 2009, dan 2010 .....	33
4.2.3. Kelebihan Berat Badan dan Depresi .....	34
4.3. Pembahasan .....	35
4.3.1. Jenis Kelamin dan Depresi .....	35



4.3.2. Persepsi dan Depresi .....	35
4.3.2. Kelebihan Berat Badan dan Depresi .....	36
4.4. Keterbatasan Penelitian .....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	39
5.2. Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	40
<b>LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....	43
Lampiran 2. Formulir Partisipasi Penelitian .....	44
Lampiran 3. Kuesioner Skrining .....	45
Lampiran 4. Kuesioner Profil.....	46
Lampiran 5. <i>Hamilton Depression Rating Scale</i> (HDRS).....	47
Lampiran 6. Data Responden .....	52
Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data .....	55
Lampiran 8. Biodata .....	59

#### DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	28
Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia .....	29
Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi .....	29
Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Indeks Masa Tubuh .....	30
Tabel 5. Distribusi Persepsi Responden Berdasarkan Kategori IMT.....	31
Tabel 6. Distribusi Responden yang Mengalami Depresi Berdasarkan Jenis Kelamin .....	31
Tabel 7. Kejadian Depresi pada Mahasiswa FK UNSRI angkatan 2008, 2009, dan 2010 .....	32
Tabel 8. Distribusi Responden yang Mengalami Depresi Berdasarkan Persepsi .....	32
Tabel 9. Distribusi Responden yang Mengalami Kelebihan Berat Badan	33
Tabel 10. Distribusi Status Depresi Mahasiswa FK Unsri angkatan 2008, 2009, dan 2010 .....	34
Tabel 11. Distribusi Status Depresi Berdasarkan Status Kelebihan Berat Badan .....	34

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Depresi adalah gangguan mental yang umumnya hadir dengan suasana hati tertekan, kehilangan minat atau kesenangan, perasaan bersalah atau harga diri yang rendah, susah tidur, penurunan nafsu makan, energi rendah dan konsentrasi yang buruk. Depresi merupakan penyakit yang cukup mengganggu kehidupan dan saat ini diperkirakan ratusan juta jiwa di dunia menderita depresi.<sup>1,2</sup>

Depresi dapat terjadi di semua usia, mulai dari anak-anak sampai usia lanjut. Berdasarkan data NCHS pada tahun 2004, prevalensi depresi diperkirakan terjadi 4–8 % pada remaja. Faktor–faktor penyebab depresi dapat berupa kecemasan, ketakutan untuk menjalin kontak sosial, kejadian dalam hidup yang dapat membuat stres, konflik orang tua dengan anak, salah perlakuan dan penelantaran, dan memiliki orang tua dengan sejarah depresi. Citra tubuh dan gangguan makan juga dapat memperparah gejala depresi. Kepedulian terhadap citra tubuh (*body image*) sering kali dimulai saat pertengahan masa kanak-kanak dan makin kuat di masa remaja. Hal ini dapat mengakibatkan usaha obsesif untuk mengendalikan berat badan. Oleh karena peningkatan lemak tubuh normal yang dialami anak perempuan, banyak yang mengalami tidak bahagia terhadap penampilan mereka dan hal ini mencerminkan tuntutan budaya terhadap karakteristik fisik perempuan.<sup>2,3</sup>

Obesitas menimbulkan bermacam efek terhadap pertumbuhan, perkembangan psikososial dan timbulnya penyakit. Stigma dan diskriminasi terhadap orang yang mengalami overweight dan obesitas dapat memacu depresi. Penelitian Needham menemukan adanya

hubungan *overweight* dan depresi pada remaja. Sementara, penelitian Judith yang dilakukan terhadap wanita Afrika–Amerika juga menemukan adanya hubungan *overweight* dan gejala depresi.<sup>4,5</sup>

Penelitian Sarah (2008) menemukan bahwa orang yang obesitas memiliki resiko lebih besar mengalami depresi karena menghadapi banyak masalah kesehatan dan merasa tidak puas terhadap penampilannya. Penelitian yang dilakukan oleh F.S.Luppino, dkk dari Universitas Leiden juga menemukan bahwa orang yang obesitas memiliki peningkatan resiko sebesar 55% untuk mengalami depresi dan orang yang mengalami depresi memiliki peningkatan resiko sebesar 58% untuk mengalami obesitas.<sup>6,7</sup>

Depresi menjadi masalah dalam kesehatan masyarakat. Depresi dapat mengurangi prestasi remaja di sekolah, biaya pengobatannya sangat besar, dan bila tidak diobati dapat terjadi hal-hal yang sangat buruk misalnya kematian karena bunuh diri.<sup>1</sup>

Berdasarkan uraian di atas, penulis menganggap perlu mengadakan penelitian untuk membuktikan adanya hubungan kelebihan berat badan dan depresi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2008, 2009, dan 2010.

## 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan depresi dan kelebihan berat badan ( $IMT > 25$ ) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2008, 2009, dan 2010?

## 1.3. Tujuan Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara depresi dan kelebihan berat badan ( $IMT > 25$ ) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2008, 2009, dan 2010



### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi kejadian depresi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2008, 2009, dan 2010.
2. Mengetahui hubungan kelebihan berat badan ( $IMT > 25$ ) dan depresi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2008, 2009, dan 2010.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang depresi dan apa saja faktor pencetusnya terutama bagi orang tua yang mempunyai anak usia remaja yang mengalami kelebihan berat badan sehingga dapat membantu memberi dukungan dan membantu menyelesaikannya apabila anak menghadapi masalah.

##### **2. Bagi Peneliti**

Selain untuk menyelesaikan salah satu syarat kelulusan, penelitian ini juga diharapkan dapat memperdalam pengetahuan peneliti mengenai depresi dan hubungannya dengan kelebihan berat badan.

##### **3. Sebagai landasan penelitian selanjutnya.**

#### **1.4.2. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai hubungan kelebihan berat badan dan depresi



## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Depression( <http://www.who.int/topics/depression/en/> diakses Agustus 2011)
2. Feldman, Papalia. 2002. Human Development Edisi 10 buku 2. Salemba: Jakarta
3. Soetjiningsih. 2007. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Sagung seto: Jakarta
4. Nedham, Belinda. 2005. Overweight status and depressive symptoms during adolescence. Department of Sociology and Population Research Center, The University of Texas <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1054139X04002630> diakses 5 November 2011)
5. M, Judith Siegel. 2000. Overweight and Depressive Symptoms among African-American Women. <http://www.mendeley.com/research/overweight-and-depressive-symptoms-among-africanamerican-women-1/#> diakses 5 November 2011)
6. Markowitz, Sarah M. 2008. Connection between obesity to depression and depression to obesity (<http://www.sciencedaily.com/releases/2008/06/080602152913.htm> diakses Agustus 2011)
7. Lupino, Floriana. S. 2010. Overweight, Obesity, and Depression. Archive of General Psychiatry (<http://archpsyc.ama-assn.org/cgi/content/full/67/3/220> diakses Agustus 2011)
8. Kaplan, H.I, Sadock B.J. 1998. Ilmu Kedokteran Jiwa Darurat. Terjemahan. Widya Medika, Jakarta, Indonesia. hal. 227-232.
9. Maramis, Willy dan Maramis, Albert. 2009. Catatan Ilmu Kedokteran Edisi 2. AUP: Surabaya

10. Royal College of Psychiatrists. 2010. Alcohol and Depression. (<http://www.rcpsych.ac.uk/mentalhealthinfoforall/problems/alcoholanddrugs/alcoholdepression.aspx> diakses Desember 2011)
11. Maslim,Rudi.2001.Diagnosis Gangguan Jiwa PPDGJ III.PT.Nuh Jaya:Jakarta
12. Faisal,M.Idrus.2007.Depresi.([www.kalbe.co.id/files/cdk/files/cdk\\_156\\_Depresi.pdf](http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/cdk_156_Depresi.pdf) diakses September 2011)
13. WHO.Obesity. (<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs311/en/> diakses Agustus 2011)
14. Depkes RI. Pedoman Praktis IMT.Depkes RI ([gizi.depkes.go.id/pedomangizi/download Pedoman%20Praktis%20IMT.doc](http://gizi.depkes.go.id/pedomangizi/download%20Pedoman%20Praktis%20IMT.doc) diakses Agustus 2011)
15. Sharkey, Brian.J. 2003.Kebugaran Kesehatan.PT.Raja Grafindo:Jakarta
16. Dariyo,Agoes.2003.Psikologi Perkembangan Dewasa Muda.Grasindo:Jakarta
17. Depkes RI.2011.Depkes RI (<http://gizi.depkes.go.id/2011/06/gawat-217-persen-penduduk-indonesia-alami-obesitas/> diakses September 2011)
18. Calamaro,Cristina. 2009 . Depression and Obesity in Adolescent (<http://www.npjournal.org/article/S1555-4155%2809%2900041-5/fulltext>)
19. Sjöberg .2005. Obesity, shame, and depression in school-aged children: a population-based study. Uppsala University:Sweden. (<http://www.pediatricsdigest.mobi/content/115/2/340/T4.expansion.html> diakses September 2011)
20. Richardson,Laura.P.2006.Associations between depressive symptoms and obesity during puberty([www.ghpjournal.com](http://www.ghpjournal.com) diakses Agustus 2011)
21. Harisson,Tom.2006. Depression and Obesity (<http://health.dailynewscentral.com/content/view/0002335/63/> diakses September 2011)

22. Piccinili, Marco. 2000. Gender Differences in Depression. *British Journal of Psychiatry* (<http://bjp.rcpsych.org/content/177/6/486.full> diakses Januari 2012)
23. A, Jessica. 2004. Higher Rates of Depression in Women: Role of Gender Bias Within Family (<http://www.medscape.com/viewarticle/471577> diakses Januari 2012)
24. Cheour, Marie. 2010. Why Is Depression More Common in Women Than in Men? (<http://www.livestrong.com/article/161473-why-is-depression-more-common-in-women-than-in-men/#ixzz1kEcRyW74> diakses Januari 2012)
25. Atlantis, E dan Baker, M. 2008. Obesity Effects on Depression: Systematic Review of Epidemiological Studies. *International Journal of Obesity* (<http://www.nature.com/ijo/journal/v32/n6/abs/ijo200854a.html> diakses Desember 2011)